

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini tidak bisa untuk dihindari dalam kehidupan manusia baik dari sisi sosial maupun budaya. Menurut Nuryanto perkembangan teknologi dalam hal informasi begitu sangat berkembang pesat salah satu bukti nyata dengan mudahnya kita dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun dengan adanya jaringan internet yang tersebar luas. Mulai dari *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *instagram*, dan sebagainya.¹ Berbagai aplikasi ini telah digunakan oleh seluruh komponen masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bukti nyata bahwa seseorang dapat mengakses jaringan internet dimana saja dan kapan pun untuk mencari segala informasi.²

Dengan adanya jaringan internet, mampu memberikan kemudahan kepada pengguna teknologi umumnya, serta sebagai cara baru bagi para pengguna dalam menyikapinya untuk hal yang positif ataupun sebaliknya. Munculnya berbagai *platform* aplikasi, membuat

¹ Cahyono, A. S. *Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal *Publiciana*, (2016). 9 (1), h. 140

² Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni, "Pengantar Teknologi Informasi", (Yogyakarta: Andi, 2013) h.2

kecanggihan teknologi seakan tiada bandingnya. Beberapa *platform* menyediakan dukungan pembuatan video dilengkapi dengan fasilitas fitur yang menarik perhatian, salah satunya aplikasi Tiktok yang berasal dari perusahaan teknologi asal China (Tiongkok).³

Dilihat dari sisi psikologis, penggunaan aplikasi tiktok memiliki pengaruh terhadap salah satu tugas perkembangan remaja termasuk pada perkembangan perilaku mahasiswa, apalagi jika digunakan secara berlebihan dan durasi waktu yang lama. Kebanyakan pada saat ini remaja menghabiskan waktunya dengan menggunakan aplikasi tiktok bahkan penggunaannya tidak hanya pada satu waktu kosong atau istirahat melainkan pada saat berlangsungnya mata pelajaran.⁴

Sangat penting bersikap lebih kritis terhadap pengaruh negatif aplikasi tiktok bagi mahasiswa terutama mahasiswa yang kuliah pada kampus Islam, karena munculnya perilaku narsistik yang disebabkan mencegah masuknya pemikiran negatif pada mahasiswa adalah salah satu tugas yang sangat penting, Diperlukan adanya lingkungan sosial yang baik dan kontrol perilaku terutama dari orang tua pada saat di rumah. Hal seperti itulah menurut penulis yang harus dilakukan karena mahasiswa merupakan kelompok usia yang masih labil dan

³ <http://www.kompasiana>. Diakses pada 30 Juli 2022 Pukul 23: 03 Wib

⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang" Jurnal Komunikasi, 2020

cenderung belum matang, masih dalam tahap perkembangan pola pikir dan perilaku sehingga akan berpengaruh terhadap masa depannya kelak.

Perilaku narsistik merupakan bentuk aktualisasi diri seseorang yang mencintai dirinya secara berlebihan sehingga sulit mengontrolnya.⁵ Narsistik juga dapat diartikan sebagai bentuk keinginan diri seseorang untuk menunjukkan bahwa dirinya merupakan orang yang sempurna, pandai dan penting dibandingkan dengan yang lain dengan harapan memperoleh perhatian dan pujian kepada dirinya.

Santrock menjelaskan narsisme adalah pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). Biasanya perilaku narsisme tidak menyadari keadaan actual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku narsisme sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa dirinya sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang terpenting.⁶

⁵ Mega Watis, *Gambaran Perilaku Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial "TikTok" pada Siswa Kelas 2 Smp N 1 Batu sangkar* (IAIN Batusangkar, 2021) h.4

⁶ Rizka Fitri Nugraheni, "Narcissism di Media Sosial : Dari penyakit hati hingga perilaku", *Academy, edu* (2014). Academia.edu, 2014

Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang memanfaatkan kemajuan teknologi media sosial, termasuk penggunaan tiktok yang dewasa ini juga menjadi fenomena di kalangan mahasiswa. Sehingga terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri, sebagai ajang kepopuleran dan eksistensi diri sehingga dapat menarik perhatian dari orang lain atau netizen.⁷ Penggunaan aplikasi tiktok di kalangan mahasiswa, idealnya dilakukan dalam konteksnya positif, agar tidak terjebak pada perilaku tertentu yang mengarah pada gangguan kepribadian misalnya perilaku narsistik.

Mahasiswa yang notabene nya harus *update* dengan berbagai informasi sudah tentu memiliki alat komunikasi atau yang sering disebut dengan *gadget*. Sebagai bagian dari pengguna teknologi komunikasi dapat dipastikan bahwa penggunaan berbagai media sosial juga tidak bisa dipisahkan dari mahasiswa, karena pada saat ini segala bentuk referensi dapat di cari melalui jaringan internet.

Adanya aplikasi tiktok menjadikan kalangan mahasiswa juga ikut atau terpengaruh dengan kecanggihan aplikasi ini sehingga cenderung untuk berperilaku narsistik semakin tinggi dan sulit

⁷ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Ajang Eksistensi Diri Fenemologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa Shultan Thaha Saifuddin Jambi*, (UIN SUTHA: Jambi,2021), h.18

untuk dilepaskan, karena sebagian besar pengguna aktif tiktok adalah para remaja termasuk kalangan mahasiswa.⁸ Masa remaja adalah masa transisi dan pencarian jati diri. Dalam masa transisi dan pencarian jati diri ini, remaja mengalami perubahan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik,⁹ sehingga timbul rasa percaya diri yang berlebihan dan menganggap orang lain lebih rendah dari dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Desember sampai dengan 26 Januari 2023 di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang merupakan salah satu kampus Islam yang ada di Bengkulu, terdapat keanekaragaman perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tik-tok. Melalui aplikasi ini mahasiswa berupaya untuk menunjukkan bahwa dirinya penuh kepercayaan diri dengan menampilkan konten-konten dirinya sendiri dengan berbagai ekspresi, termasuk berekspresi genit di depan kamera, mengikuti lipsing lagu-lagu yang sedang viral untuk mendapatkan perhatian, gemar *update* hal-hal terbaru seperti *fashion*,

⁸ Luluk Makrifatul Madhani, dkk, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta", Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.3, Nomor 1, Agustus-Januari, 2021

⁹ Rita. L. Atkinson, dkk, "Pengantar Psikologi", Edisi VII, Terj. Nurjannah dan Rukmini judul asli Introduction to Psychologu, (Yogyakarta: Erlangga, 1999), h.135

ingin menunjukkan bahwa dirinya tidak ketinggal zaman dan mengikuti gaya pakaian yang kekinian.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mengangkat judul skripsi yaitu “Perilaku Narsistik Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tiktok di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu; “Bagaimana Perilaku Narsistik Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tik-tok di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu”.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan pada perilaku narsistik dalam penelitian ini mencakup aspek *Self-sufficiency*, *Exhibitionism* dan *Superiority*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Perilaku Narsistik Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tik-Tok Di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai “Perilaku Narsistik Mahasiswa Pengguna Aplikasi tiktok di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu”. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian-penelitian lainnya yang memiliki tema yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat umum dan kalangan akademik khususnya mahasiswa Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait “Perilaku Narsistik Mahasiswa

Pengguna Aplikasi Tiktok di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu”.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini penulis melakukan tinjauan pustaka lebih awal di perpustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Setelah itu penulis melakukan observasi dan menemukan beberapa skripsi yang pernah menggunakan istilah perilaku narsistik pada mahasiswa di aplikasi tiktok. Adapun skripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagus Prianbodo (2018) yang berjudul “Pengaruh Tiktok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi tiktok terhadap kreativitas remaja Surabaya. Hasil dari penelitian ini menemukan tiktok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreativitas remaja Surabaya.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

¹⁰ Bagus prianbodo, “Pengaruh Tiktok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Komunikasi Almamater Wartawan, 2018)

Selain itu juga lokasi penelitiannya juga mempunyai perbedaan yang mana peneliti meneliti di Prodi IPS Fakultas FTT UINFAS Bengkulu sedangkan Bagus Prianbodo melakukan penelitian di Surabaya.

2. Alfiana Yuniar Rahmawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad, Adapun hasil penelitiannya menemukan tingkat intensitas menggunakan aplikasi tiktok pada remaja muslim komunitas muser jogja squad berdasarkan analisis statistik termasuk dalam kategori yang tinggi.¹¹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Yuniar Rahmawati yaitu penelitian ini merujuk pada perilaku mahasiswa Prodi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Sedangkan penelitian Alfiana Yuniar Rahmawati ini fokus

¹¹ Alfiana Yuniar Rahmawati, “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019)

kajiannya kepada pengaruh intensitas menggunakan aplikasi tiktok dengan perilaku narsisme remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad.

3. Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020), dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kabupaten Sampang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja kabupaten sampang. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh tiktok terhadap perilaku remaja Kabupaten Sampang mengalami signifikan sebesar 20%.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah yaitu penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan Dwi Putri Robiatul Adawiyah menggunakan metode kuantitatif, selain itu juga terletak perbedaan pada lokasi penelitiannya dan juga fokus pada kajiannya yang mana penelitian memfokuskan kepada perilaku narsistik mahasiswa di Prodi Prodi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Sedangkan Dwi Putri Robiatu

¹² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2020)

Adawiyah memfokuskan kepada kajian tentang kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi tiktok di Kabupaten Sampang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini penulis membuat sistematika penulisan, untuk dapat mempermudah pemahaman dan penyusunan dalam penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yaitu dengan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, sistematika penulisan. kerangka pendahuluan ini akan mengantarkan secara keseluruhan kepada setiap pembahasan bab-bab berikutnya.

BAB II : Kerangka teori, yang mana terdiri dari kajian tentang perilaku narsistik pada mahasiswa di Prodi IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu dan kajian tentang aplikasi tiktok.

BAB III : Metode penelitian yaitu dengan sub bab pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan

penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, teknik analisis data, keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang deskripsi wilayah, temuan dan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran

